

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Mentimun (*Cucumis sativus* L.) memiliki potensi sebagai diuretik seperti Furosemid.
2. Bagian Mentimun (*Cucumis sativus* L.) yang memiliki potensi diuretik paling baik adalah daging buah dan kulitnya.
3. Bagian Mentimun (*Cucumis sativus* L.) yang memberikan perubahan kadar Natrium dan Kalium urine adalah Buah secara keseluruhan (daging buah, kulit, dan biji).
4. Konversi jumlah Mentimun (*Cucumis sativus* L.) yang memiliki potensi paling baik pada manusia adalah 72,6 gram dalam 1 hari.
5. Pemberian buah Mentimun (*Cucumis sativus* L.) secara keseluruhan bersama obat diuretik boros kalium dapat mengganggu keseimbangan natrium dan kalium pada pasien.

7.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Hewan coba yang digunakan memiliki gangguan ginjal sehingga dapat dilihat untuk potensi diuretik apakah masih dapat tercapai maksimal atau tidak.

2. Konsentrasi antar kelompok dapat diperluas agar tahu konsentrasi minimum yang menimbulkan potensi diuretik.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Indonesia: statistical profile [Internet]. WHO - Noncommunicable disease country profiles. 2018. Available from:
<http://www.who.int/gho/countries/idn.pdf?ua=1>
2. Hipertensi Membunuh Diam-diam, Ketahui Tekanan Darah Anda. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. p. 1–3.
3. World Health Organization. Raised blood pressure (SBP \geq 140 OR DBP \geq 90), crude (%). Estimates by WHO region. Glob Heal Obs data Repos [Internet]. 2015;4–5. Available from:
<http://apps.who.int/gho/data/view.main.NCDBPCREGv?lang=en>
4. Budijanto D. Hipertensi, The Silent Killer [Internet]. Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Available from: <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/pdf.php?id=15080300001>
5. Laporan Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas) Tahun 2016. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
6. Potret Sehat Indonesia dari Riskesdas 2018. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
7. Stringer JL. Konsep Dasar Farmakologi. Jakarta: EGC; 2016.
8. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Basic and Clinical Pharmacology. New York: McGraw-Hill Medical; 2012.
9. Hermawan NSA, Novariana N. Terapi Herbal Sari Mentimun untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2018;3(1):1.
10. Barkat MQ, Mahmood HK, Kamran Q. Phytochemical and Antioxidant Screening of Anacylus pyrethrum, Apium graveolens, Boerhaavia diffusa, Cinnamomum cassia blume, Cuscumis melo Linn, Cuscumis sativus Linn, Daucus sativus, Foeniculum vulgare, Trachyspermum ammi, and Theit

- Effect on Various Hu. *Matrix Sci Medica*. 2018;2(2).
11. Tiwari S, Sirohi B, Shukla A, Bigoniya P. Phytochemical Screening and Diuretic Activity of Allium sativum Steroidal and Triterpenoid Saponin Fraction. *Int J Pharm Sci Res*. 2012;3(9):3354–61.
 12. Jadhav R, Jadhav N, Patil C, Chaudhari K, Wagh J, Surana S. Diuretic and Natriuretic Activity of Two Mistletoe Species in Rats. *Pharmacognosy Res*. 2010;2(1):50–7.
 13. Gill NS, Garg M, Bansal R, Sood S, Muthuraman A, Bali M, et al. Evaluation of Antioxidant and Antiulcer Potential of *Cucumis sativum L.* Seed Extract in Rats. Vol. 1, *Asian Journal of Clinical Nutrition*. 2009. p. 131–8.
 14. Gill NS, Bali M. Evaluation of Antioxidant, Antiulcer Activity of 9-beta-methyl-19-norlanosta-5-ene Type Glycosides from *Cucumis sativus* Seeds. *Res J Med Plant*. 2012;6(4):309–17.
 15. Petami SB, Budiono, Rahayu DYS. Effect of Cucumber (*Cucumis sativus*) Juice On Lowering Blood Pressure In Elderly. *Public Heal Indones*. 2017;3(1):30–6.
 16. Sahu T, Sahu J. *Cucumis sativus (Cucumber) : A Review on Its pharmacological Activity*. *J Appl Pharm Res*. 2015;3(2348).
 17. Rukmana R. *Budi Daya Mentimun*. Yogyakarta: Kanisius; 1994.
 18. Schaffer AA, Paris HS. Melons, Squashes, and Gourds. *Encycl Food Sci Nutr*. 2004;3817–26.
 19. Rosliani R. *Budidaya mentimun*. 2011. p. 1.
 20. Amin AR. Mengenal Budidaya Mentimun Melalui Pemanfaatan Media Informasi. *Jupiter*. 2015;XIV(1):66–71.
 21. Agatemor UM-M, Nwodo OC, Anosike CAA. Phytochemical and Proximate Composition of Cucumber (*Cucumis sativus*) Fruit from Nsukka, Nigeria. *African J Biotechnol*. 2018;17(38):1215–9.
 22. Badal S, Byfield G, Brown MC, Lawrence Y, Hartley S-A, Daley DK, et

- al. Areas of Science Embraced by Pharmacognosy. In: *Pharmacognosy*. Elsevier Inc.; 2016. p. 31–44.
23. Ky I, Le Floch A, Zeng L, Pechamat L, Jourdes M, Teissedre PL. Tannins [Internet]. Encyclopedia of Food and Health. Elsevier Inc.; 2015. 247–255 p. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-802104-0.00010-X>
24. Ntchapda F, Bonabe C, Kemeta Azambou DR, Talla E, Dimo T. Diuretic and antioxidant activities of the aqueous extract of leaves of *Vepris heterophylla* (Engl.) R. Let (Rutaceae) in rats. *BMC Complement Altern Med*. 2016;16(1):1–16.
25. Ludwiczuk A, Skalicka-Woźniak K, Georgiev MI. Terpenoids. In: *Pharmacognosy*. 2016. p. 233–66.
26. Dewick PM. *Medicinal Natural Products : A Biosynthetic approach*. 3rd ed. Hoboken; 2009.
27. Evans WC. *Trease and Evans Pharmacognosy*. 16th ed. London: Elsevier Inc.; 2009.
28. Bartnik M, Facey PC. Glycosides. In: *Pharmacognosy: Fundamentals, Applications and Strategy*. Elsevier Inc.; 2016. p. 101–61.
29. Gibbs RD. An Overview of Some Plant Constituents. Vol. 1, *Pharmacognosy: Fundamentals, Applications and Strategy*. Elsevier Inc.; 2017. 82–85 p.
30. Drake RL, Vogl W, Mitchell AWM. *Gray's Anatomy*. 3rd Revise. London: Elsevier Inc.; 2015.
31. Sherwood L. *Introduction to Human Physiology*. 8th Editio. Canada: Cengage Learning Inc.; 2013.
32. Yurista SR, Ferdian RA, Sargowo D. Principles of the 3Rs and ARRIVE Guidelines in Animal Research. *Indones J Cardiol*. 2018;37(3):156–63.